



Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia

Journal Homepage:

<https://jurnal.ppjb-sip.org/index.php/bahasa/index>

E-ISSN: 2685-4147



**EDMODO-BASED BLENDED LEARNING MODEL ON NEWS TEXT  
MATERIALS FOR CLASS VIII**

**MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* BERBASIS *EDMODO*  
PADA MATERI TEKS BERITA KELAS VIII**

**Tifani Nurul Fitri<sup>1)</sup>, Purwati Zisca Diana<sup>2)</sup>**

Penididikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Ahmad Dahlan

Jalan Kolektor Ringroad Selatan, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

[tifani1600003144@webmail.uad.ac.id<sup>1</sup>](mailto:tifani1600003144@webmail.uad.ac.id)

[purwati.diana@pbsi.uad.ac.id<sup>2</sup>](mailto:purwati.diana@pbsi.uad.ac.id)

**Abstract**

*This study and development are motivated by the use of internet-based technology that has not been maximized in learning in schools, especially junior high schools. Therefore, the purpose of this study is to develop a learning model that combines the learning proces directly throught face-to-face online learning through applications, so that researchers develop a blended learning model based on edmodo in learning news text for class VIII SMP. This study uses the research and development (R & D) method, with the ADDIE model development procedure, namely the analysis, design, development, implementation, and evaluation steps. The results of this study indicate that the learning model that has been developed can be categorized as "very feasible". This is evidenced by the average score of 82. The average score obtained from material experts is 87, from media experts is 74, and from teaching experts is 85. Based on this, it can be concluded that the study and development of this learning model can be a supplement in learning so that students are more active and independent.*

**Keywords:** learning model, blended learning, edmodo, news text

**Abstrak**

*Penelitian dan pengembangan ini dilatarbelakangi oleh adanya penggunaan teknologi berbasis internet yang belum maksimal dalam pembelajaran di sekolah, khususnya sekolah menengah pertama (SMP). Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan model pembelajaran yang menggabungkan proses pembelajaran secara langsung melalui tatap muka maupun pembelajaran secara daring melalui aplikasi, sehingga peneliti mengembangkan model pembelajaran blended learning berbasis edmodo pada pembelajaran teks berita kelas VIII SMP. Penelitian ini menggunakan metode research and development (R & D), dengan prosedur pengembangan model ADDIE yakni dengan langkah analysis, design, development, implementation, and evaluation. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran yang telah dikembangkan dapat dikategorikan "sangat layak". Hal tersebut dibuktikan dengan hasil skor rata-rata sebesar 82. Rata-rata skor yang diperoleh dari ahli materi sebesar 87, dari ahli media sebesar 74, dan dari ahli pengajaran sebesar 85. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan model pembelajaran ini, dapat menjadi suplemen dalam pembelajaran agar peserta didik lebih aktif dan mandiri.*

**Kata kunci:** model pembelajaran, blended learning, edmodo, teks berita

Received 08-06-2021, Accepted 13-07-2021

<https://doi.org/10.26499/bahasa.v3i1.67>

Published By: Perkumpulan Pengelola Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia (PPJB-SIP)



## Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Journal Homepage:

<https://jurnal.ppjb-sip.org/index.php/bahasa/index>

E-ISSN: 2685-4147



### 1. PENDAHULUAN

Penggunaan model pembelajaran elektronik masih sangat jarang digunakan dalam dunia pendidikan pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP), khususnya model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo*. Pembelajaran dengan melibatkan dua cara belajar atau sering disebut *blended learning* yaitu menggabungkan pembelajaran secara langsung dengan pembelajaran tidak langsung. *Blended learning (campuran) atau hybrid courses* adalah pembelajaran yang memadukan antara komponen online dan komponen tatap muka (Manson and Frank 2010). Sementara, Darmawan (2014:21) mengatakan bahwa *blended learning* merupakan kombinasi berbagai model pembelajaran yang bertujuan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran, baik jarak jauh, tradisional, bermodel, maupun berbasis komputer. Menurut Mills (Suprijono 2013:45), model adalah bentuk representasi yang terjamin kebenarannya sebagai proses nyata yang membuat seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak mengikuti model tersebut. Pembelajaran merupakan suatu proses perubahan yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan perilaku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu dalam interaksi di lingkungannya (Muhammad Surya dalam Isjoni 2011:72).

Dalam *Collins Dictionary* disebutkan bahwa, secara bahasa, istilah *blended learning* tersusun atas dua , yaitu *blended* dan *learning*. Kata *blend* bermakna campuran bersama untuk meningkatkan kualitas menjadi bertambah baik. Sementara, *learning* memiliki makna umum belajar. Dengan demikian, *blended learning* mengandung penggabungan pola antara satu dengan yang lainnya (Rusman, dkk. 2013: 242). Menurut Purwati Zisca Diana, dkk. (2020: 17) dalam artikel “*Blended Learning* dalam Pembentukan Kemandirian Belajar”, *blended learning* tidak sepenuhnya menggantikan pembelajaran tatap muka dengan menerapkan pembelajaran sepenuhnya secara daring. *Blended learning* hanya mendukung dan melengkapi materi yang belum tersampaikan pada saat pembelajaran di kelas. Sementara, *edmodo* adalah *platform* model sosial yang sering digambarkan seperti *facebook* untuk sekolah dan dapat berfungsi lebih banyak lagi sesuai kebutuhan (Gatot, 2013: 3).

Kehadiran *e-learning* dianggap membawa pembaruan dalam dunia pendidikan yang berbasis elektronik. Dengan adanya pembelajaran *e-learning* ini, peserta didik berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena dalam sistem pembelajaran *e-learning* mengharuskan peserta didik untuk mencari materi secara mandiri. Pembelajaran menggunakan *e-learning* memerlukan persiapan yang matang agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif dan meningkatkan hasil belajar peserta didik, sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Tujuan *e-learning* adalah untuk memberikan

Received 08-06-2021, Accepted 13-07-2021

<https://doi.org/10.26499/bahasa.v3i1.67>

Published By: Perkumpulan Pengelola Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia (PPJB-SIP)



## Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Journal Homepage:

<https://jurnal.ppjb-sip.org/index.php/bahasa/index>

E-ISSN: 2685-4147



kesempatan bagi peserta didik secara mandiri dapat memegang kendali atas keberhasilan belajar masing-masing.

Dalam penelitian ini, *blended learning* yang digunakan yaitu tipe IV pembelajaran *blended learning* sinkron, merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan adanya kehadiran guru dan komunikasi elektronik. Materi pembelajaran teks berita kelas VIII KD 3.1 dan 4.1. KD 3.1 dipilih sebagai materi pembelajaran yang dilakukan secara luring. atau dengan kata lain, dengan adanya kehadiran guru dan tatap muka secara langsung. Sementara, untuk KD 4.1 dipilih sebagai materi pembelajaran yang dilakukan secara daring menggunakan *platform edmodo*. Persentase pembagian pembelajaran *blended learning* ini yaitu 50% dilakukan secara luring atau tatap muka langsung antara guru dengan peserta didik pada KD 3.1, sedangkan 50% berikutnya dilakukan pembelajaran secara daring menggunakan *platform edmodo* yang dapat dilakukan kapan dan di mana pun.

## 2. METODE PENELITIAN

Model penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R & D). Penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2012: 407).

Prosedur pengembangan yang digunakan dalam mengembangkan model pembelajaran ini yaitu model ADDIE. Alur pengembangan model ADDIE sebagai berikut. Pertama adalah analisis (*analysis*). Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis perlunya pengembangan bahan ajar dan kelayakan serta syarat-syarat pengembangan. Kedua adalah desain perencanaan (*design*). Tahap desain merupakan tahap perancangan model kerangka model pembelajaran interaktif yang akan dikembangkan. Ketiga adalah pengembangan (*development*). Tahap pengembangan merupakan proses penerapan desain yang sudah dibuat menjadi kenyataan. Keempat adalah penerapan (*implementasi*). Tahap implementasi merupakan suatu tahapan untuk menerapkan sistem pembelajaran yang sedang dibuat. Kelima adalah evaluasi (*evaluation*). Evaluasi adalah sebuah proses yang dilakukan untuk memberikan nilai terhadap program pembelajaran.

Dalam penelitian dan pengembangan ini, instrumen yang digunakan peneliti yaitu validasi dan angket, berupa (1) lembar validasi instrumen yang digunakan oleh validator untuk menentukan apakah produk pembelajaran yang dikembangkan, yaitu model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo*, sudah sesuai standar untuk pengambilan data atau belum. Validator terdiri atas validator ahli materi, ahli media, dan ahli pengajaran (ahli materi adalah dosen Pendidikan Bahasa



## Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Journal Homepage:

<https://jurnal.ppjb-sip.org/index.php/bahasa/index>

E-ISSN: 2685-4147



dan Sastra Indonesia serta ahli pengajaran adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia); (2) angket yang digunakan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo* yang dikembangkan berbentuk skala *linkert* dengan kategori Tidak Layak (TL), Kurang Layak (KL), Cukup Layak (CL), Layak (L), dan Sangat Layak (SL).

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Data dapat diketahui dari hasil angket yang telah diisi oleh ahli media pembelajaran, ahli materi, ahli pengajaran, dan pengguna media. Hasil angket yang diperoleh akan diukur menggunakan skala *linkret*. Kegunaan skala *linkert* adalah untuk mengukur sikap, pendapat, ataupun persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2012: 134). Pengukuran dalam skala *linkert* dibedakan menjadi lima, yaitu (1) Tidak Layak (TL), (2) Kurang Layak (KL), (3) Cukup Layak (CL), (4) Layak (L), dan (5) Sangat Layak (SL).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo* pada pembelajaran teks berita kelas VIII adalah untuk meningkatkan keefektifan dan keefisienan waktu belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, pengembangan model pembelajaran ini juga didasari atas kebutuhan peserta didik dan tuntutan penggunaan teknologi di sekolah yang belum terealisasi. Penelitian *research and development* (R & D) ini menggunakan desain ADDIE yang terdiri atas 5 tahap pengembangan, yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), penerapan (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).

Tahap analisis meliputi analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan karakteristik peserta didik. Dalam analisis kebutuhan ditemukan beberapa masalah pada pembelajaran teks berita, yaitu terlambatnya ketersediaan buku pegangan peserta didik dan buku guru kelas VIII pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang relevan dengan kurikulum yang digunakan, keterbatasan waktu pembelajaran sehingga belum tersusun dengan baik, serta kurangnya perhatian terhadap kemampuan peserta didik yang berdampak pada pencapaian skor ketuntasan belajar yang kurang optimal. Model pembelajaran yang digunakan kurang interaktif dan inovatif sehingga peserta didik cenderung menunggu informasi dari guru dan proses pembelajaran yang belum optimal dalam menggunakan aplikasi pada pelajaran berbasis teknologi.

Berdasarkan analisis kurikulum dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi teks berita, ditemukan bahwa kurikulum yang diterapkan di sekolah berdasarkan struktur kurikulum 2013 revisi 2017 secara garis besar berisi tentang kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), dan model



## Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Journal Homepage:

<https://jurnal.ppjb-sip.org/index.php/bahasa/index>

E-ISSN: 2685-4147



pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan analisis alokasi waktu yang tersedia dalam silabus dan penyusunan rencana pembelajaran, serta penilaian yang mengacu pada standar proses Permendikbud No. 22 tahun 2016. Berdasarkan pengalaman pembelajaran selama ini, pertemuan yang diawali dengan metode ceramah cenderung kurang dipahami sepenuhnya oleh peserta didik. Peserta didik cenderung sibuk sendiri ketika kegiatan pembelajaran diberikan. Hal itu membuat materi pembelajaran teks berita belum diterima secara optimal, sehingga berdampak pula terhadap peningkatan pemahaman konsep saat belajar.

Pada tahap desain, peneliti melakukan analisis konsep dan tugas yang bertujuan untuk merancang model pembelajaran dengan cara menyiapkan buku guru dan buku peserta didik kelas VIII yang berkaitan dengan KI, KD, silabus, RPP, contoh soal, latihan soal, lembar kegiatan peserta didik, soal evaluasi, kunci jawaban, gambar, dan lain-lain. Tahap ini merupakan desain awal pembuatan model pembelajaran yang akan dikembangkan. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan referensi yang berkaitan dengan pengembangan model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo*. Referensi yang diperoleh berasal dari buku, hasil penelitian terdahulu, dan artikel jurnal. Draf awal model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo* dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru Bahasa Indonesia.

Model ini memiliki tiga bagian. Bagian pertama berupa penyajian sampul luar, kata pengantar, daftar isi, dan pendahuluan. Pada sampul luar terdiri atas judul buku, jenis materi pembelajaran, penulis buku, dan nama instansi. Bagian kedua adalah isi. Bagian ini dibagi menjadi dua. Pertama, rancangan model *blended learning* berbasis *edmodo* dalam pembelajaran teks berita yang memuat RPP, materi teks berita, dan evaluasi pembelajaran yang berupa soal dalam LKPD, dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Kedua, langkah-langkah penggunaan *edmodo*. Bagian akhir dari penyajian model ini terdiri atas daftar pustaka dan profil. Daftar pustaka disajikan untuk merujuk sumber-sumber yang digunakan sebagai pedoman dalam penulisan model ini. Profil dicantumkan untuk memberikan informasi kepada pembaca tentang identitas penulis.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo* pada pembelajaran teks berita kelas VIII yang sudah divalidasi oleh para ahli merupakan model pembelajaran yang sangat layak untuk dikembangkan lebih baik lagi sehingga dapat digunakan untuk pembelajaran. Model pembelajaran yang sudah dikembangkan diharapkan dapat memudahkan guru dan peserta didik dalam pembelajaran teks berita.

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data secara kuantitatif. Hal ini dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata kelayakan produk model pembelajaran. Hasil data yang akan

Received 08-06-2021, Accepted 13-07-2021

<https://doi.org/10.26499/bahasa.v3i1.67>

Published By: Perkumpulan Pengelola Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia (PPJB-SIP)



## Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Journal Homepage:

<https://jurnal.ppjb-sip.org/index.php/bahasa/index>

E-ISSN: 2685-4147



dihitung untuk mengetahui nilai rata-rata kelayakan dapat diambil dari penilaian para ahli. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung nilai rata-rata kelayakan produk model pembelajaran yang telah dibuat.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

### Keterangan:

$\bar{x}$  = nilai rata-rata

$\sum x$  = jumlah nilai yang ada

N = jumlah penilai

**Tabel 1. Data Kuantitatif**

No.	Penilai	Skor	Kriteria Kelayakan
1.	Ahli Materi	87	Sangat Layak
2.	Ahli Media	74	Layak
3.	Ahli Pengajaran	85	Sangat Layak
<b>Jumlah</b>		246	
<b>Rata-rata</b>		82	Sangat Layak

Setelah mengetahui hasil data dari para validator, langkah selanjutnya yaitu menghitung nilai rata-rata kelayakan dengan menggunakan rumus berikut.

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= 82\end{aligned}$$

Apabila disajikan dengan diagram batang, akan diperoleh sebagai berikut.

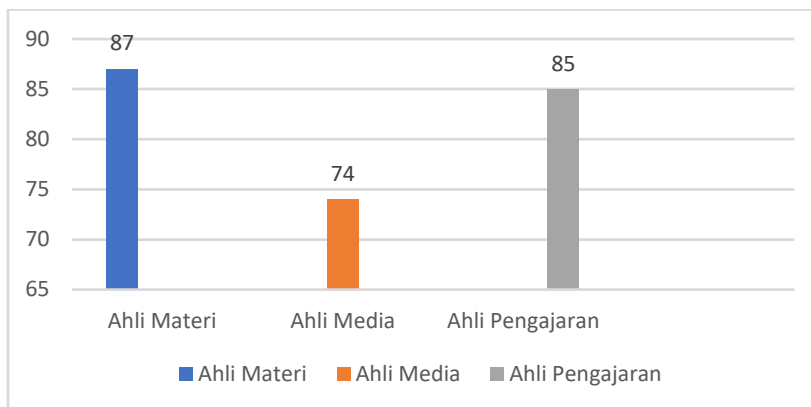


## Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Journal Homepage:

<https://jurnal.ppjb-sip.org/index.php/bahasa/index>

E-ISSN: 2685-4147



**Gambar 1. Diagram Batang Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata berjumlah 82 dengan kriteria kelayakan “Sangat Layak”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo* pada pembelajaran teks berita kelas VIII SMP layak dengan revisi untuk digunakan pada proses pembelajaran.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo* pada pembelajaran teks berita kelas VIII dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas 5 tahap pengembangan, yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), penerapan (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).

Dalam analisis kebutuhan ditemukan beberapa masalah pada pembelajaran teks berita yaitu terlambatnya ketersediaan buku pegangan peserta didik dan buku guru kelas VIII pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang relevan dengan kurikulum yang digunakan, keterbatasan waktu pembelajaran sehingga belum tersusun dengan baik, serta kurangnya perhatian terhadap kemampuan peserta didik yang berdampak pada pencapaian skor ketuntasan belajar kurang optimal. Berdasarkan analisis kurikulum dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi teks berita, ditemukan bahwa kurikulum yang diterapkan di sekolah berdasarkan struktur Kurikulum 2013 Revisi 2017 yang secara garis besar berisi tentang kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), dan model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran. Tahap desain merupakan tahap awal pengembangan model pembelajaran *blended learning* berbasis *edmodo* pada pembelajaran teks berita kelas VIII.

Received 08-06-2021, Accepted 13-07-2021

<https://doi.org/10.26499/bahasa.v3i1.67>

Published By: Perkumpulan Pengelola Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia (PPJB-SIP)



## Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Journal Homepage:

<https://jurnal.ppjb-sip.org/index.php/bahasa/index>

E-ISSN: 2685-4147



Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *blended learning* berbasis edmodo pada pembelajaran teks berita kelas VIII yang sudah divalidasi oleh para ahli dapat dikatakan sebagai model pembelajaran yang sangat layak untuk dikembangkan lebih baik lagi dan dapat digunakan untuk proses pembelajaran. Model pembelajaran yang sudah dikembangkan diharapkan dapat memudahkan guru dan peserta didik dalam pembelajaran teks berita.

#### 4. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada pihak yang turut membantu dalam penyusunan penelitian ini, yaitu Dr. Purwati Zisca Diana, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan, petunjuk, serta dukungan kepada penulis untuk penyusunan skripsi. Teriring doa, semoga bantuan dan amal kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan pahala dan rida Allah Swt. Penulis menyadari penelitian ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

- Chaeruman, U.A. (2011, 21 Juni). *“Implementing Blended Learning: A Case Based Sharing Experience”*.
- Cheung, W.S dan Hew, K.F. (2011). “Design and Evaluation of Two Blended Learning Approaches: Lesson Learned”. *Australasian Journal of Educational Technology*. 27(8).h. 1319-1337.
- Diana, Purwati Zisca, Denik Wirawati, dan Sholeha Rosalia. 2020. *“Blended Learning dalam Pembentukan Kemandirian Belajar”*. *Alinea: Jurnal Bahasa Sastra Dan Pengajaran*, 9(1), 16-22.
- Fahrurrozi, Muh. Majid, Muhip Abdul. (2017). “Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Edmodo Dalam Membentuk Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA N 1 Selong Tahun Pelajaran 2017/2018”.
- Hamka, Defrizal. Effendi, Noverta. (2019). “Pengembangan Media Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis *Edmodo* Pada Mata Kuliah Fisika Dasar di Program Studi Pendidikan IPA. *Journal Of Science and Integration*”.
- Kurniawati Rita, Djuniadi, (2015). “Pengembangan Media Blended Learning Berbasis EDMODO Di Sekolah Menengah Kejuruan”, *IJCETS*, 3(1).





## Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Journal Homepage:

<https://jurnal.ppjb-sip.org/index.php/bahasa/index>

E-ISSN: 2685-4147



- Kurniawati, Rita. Djuniadi.(2016). “Pengembangan Media *Blended Learning* BerbasisEdmodo di Sekolah Menengah Kejuruan”.*Indonesian Journal of Curriculum and EducationTechnology Studies*.
- Naidu, S. (2006). “*E-learning A Guidebook of Principles, Procedures and Practices*”.Australia: Sanjaya Mirsha.
- Nugroho, Tri Adjie. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Edmodo* Pada Materi Peluang. *Jurnal Edukasi Matematika*.
- Mulyatiningsih, E. (2016). Pengembangan model pembelajaran. *Diakses dari http://staff.uny. Ac*
- Priowijanto, Gatot. (2013). *Materi SimulasiDigital*. Jakarta: Seamolec.
- R., Manson. R., Frank. (2010). *ElearningPanduan LengkapMemahami Dunia Digital danInternet*. Yogyakarta:Baca.
- Sugiyono. (2012). *MetodePenelitianPendidikanPendekatan Kualitatif,Kuantitatif, dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
- Santosa, Agus Dwi. Ketut, Pudjawan. Ign, IWayan Suwatra. (2016). “Pengembangan WebsitePembelajaran Interaktif Untuk Mendukung Blended Learning Pada MataPelajaranBahasa Indonesia Di SMP Negeri 3 Banjar”. *e-Journal Edutech UniversitasPendidikan Ganesha JurusanTeknologi Pendidikan*, Vol. 5, No. 1.
- Sulihin B.Sjukur, (2012).“Pengaruh Blended Learningterhadap Motivasi Belajar danHasilSiswa Tingkat SMK”.*JurnalPendidikan Vokasi*, 2(3)
- Sjukur, S.B. (2012). “PengaruhBlended Learning terhadapMotivasi Belajar dan HasilBelajarSiswa Tingkat SMK”.*Jurnal Pendidikan Vokasi*.2(3). h. 368-378.
- Thomas, Partono, (2014). “ELearning DenganPendekatanKooperatif TipeJigsaw UntukMeningkatkanAktivitas DanHasil BelajarMahasiswa”.*JurnalPendidikan EkonomiDinamika Pendidikan*, 9(1).
- Yendra, Y., Satria, W., Rahmat, W., Kemal, E., Kusumaningsih, D., Sudyana, B., Miji Lestari, P., Susanti, R., Agung Ayu Dian Andriyani, A., Susylowati, E., Budi San-toso, A., Bambang Putut Setiyadi, D., Yulianti, W., Widhayani, A., Nur Kholidah, N., Saddhono, K., & PGRI Sumatera Barat, S. (2018). Introduction Blended Learning Designs on Introduction to Linguistics at West Indonesian. *International Journal of Engineering & Technology*, 7, 310–313. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i3.4.20121>